

**PENGARUH MINAT SISWA, KREATIVITAS, DAN PEMANFAATAN SUMBER  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA  
KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2  
BANDAR LAMPUNG**

**Oleh :**  
**Agus Budi Utomo, Adelina Hasyim, Undang Rosidin**  
**FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung**  
**08127248051**

**Abstract : Influence interest students, creativity, and the utilization of learning against results learn physics class vii Sekolah menengah pertama negeri 2 Bandar lampung .**

Research purposes this is to analyze influence between interest students, creativity, level the utilization of learning, against results learn physics good haphazardly and together.

Population in this research is whole class VII 6 class at below SMPN 2 bandar Lampung. The sample used technique proportional random sampling with total 50 students. Data collected by kuisisioner and tests and analyzed with Regression. Research result obtained the a positive, closely and significant between: 1 interest students against lesson against results learn physics by a correlation coefficient 0,658; 2 ) creativity students against results learn physics by a correlation coefficient 0,730, 3 ) the utilization of learning against results learn physics by a correlation coefficient of 0,595 and 4 ) interest students lessons, against creativity students and the utilization of learn in together against results learn physics by a correlation coefficient of 0,734.

***Key Words; student interest, creativity, learning resources, lessons of physics, learning achievements***

**Abstrak : Pengaruh minat siswa, kreativitas, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar fisika kelas vii sekolah menengah pertama negeri 2 Bandar lampung.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara minat siswa, kreativitas, tingkat pemanfaatan sumber belajar, terhadap hasil belajar Fisika baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII sebanyak 6 kelas pada di SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah 50 siswa. Data dikumpulkan dengan kuisisioner dan tes dan dianalisis dengan persamaan regresi. Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh yang positif, erat dan signifikan antara: 1) minat siswa terhadap pelajaran terhadap hasil belajar Fisika dengan koefisien korelasi 0,658; 2) kreativitas siswa terhadap hasil belajar Fisika dengan koefisien korelasi 0,730, 3) pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar Fisika dengan koefisien korelasi sebesar 0,595 dan 4) minat siswa terhadap pelajaran, kreativitas siswa dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Fisika dengan koefisien korelasi sebesar 0,734.

***Kata Kunci; minat siswa, kreativitas, sumber belajar, pelajaran fisika, prestasi belajar***

## PENDAHULUAN

Salah satu isu kebijakan pendidikan nasional yang sedang di targetkan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan adalah peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu diyakini memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan mutu sumber daya manusia, dengan pendidikan yang bermutu diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula.

Secara khusus, terhadap hasil belajar fisika siswa di SMPN 2 Bandar Lampung belum sesuai dengan yang diharapkan dimana sekolah tersebut diprogramkan sebagai sekolah unggulan. Idealnya siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung memiliki hasil belajar fisika yang tinggi dibandingkan dengan sekolah lain, maka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan bahwa sekolah dapat menjadi percontohan, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Dari 170 siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan 75 atau dianggap sudah tuntas sebanyak 69,41%, sedangkan siswa yang berada di bawah nilai 75 sebanyak 30,59%, dan dianggap belum tuntas karena belum memenuhi KKM sehingga dengan demikian diperoleh gambaran bahwa beberapa siswa yang belum tuntas, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi hal tersebut.

Faktor-faktor yang dimungkinkan dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar fisika bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terletak atau berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor internal ini meliputi jasmani dan psikologis serta faktor psikis. (Slameto, 1995:54). Secara lebih rinci faktor internal antara (a) situasi pribadi

atau emosional seperti sikap, kreativitas, persepsi, (b) motivasi atau dorongan untuk belajar, (c) kondisi jasmaniah seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, butawarna, dan kidal. Faktor eksternal faktor-faktor yang terletak atau berasal dari luar diri siswa, baik yang terdapat atau berasal dari rumah, sumber belajar, maupun aspek lainnya.

Faktor lainnya yang turut mempengaruhi kemampuan siswa yaitu faktor kreatifitas. Selain minat, faktor internal lain yang mempengaruhi kognitif siswa diantaranya adalah kreativitas. Kondisi yang ada di sekolah siswa cenderung terbiasa dengan target-target soal atau sebatas aspek kognitif, sehingga kreatifitasnya kurang terasah. Ketika siswa dihadapkan pada aplikasi-aplikasi nyata Fisika dalam kehidupan nyata siswa masih bingung, karena yang di terima di sekolah cenderung tidak mengasah ketrampilannya. Ketika diberi soal-soal Fisika oleh guru, siswa menunggu penjelasan dan pembahasan guru, takut mencoba hal baru pada saat percobaan di laboratorium, siswa kurang dapat mengaplikasikan kemampuan kognitif dalam aspek psikomotor atau ketrampilan, dimana siswa yang pandai belum tentu terampil, dan siswa cenderung pasif, tanpa ada usaha lebih mendalam untuk mempelajari atau melihat kemungkinan atau aspek lain yang mungkin dan ketika diberi soal cenderung melihat hasil pekerjaan teman.

Minat merupakan faktor psikis yang turut mempengaruhi terhadap hasil belajar fisika. Dengan melalui perasaannya siswa mengadakan penilaian terhadap pengalaman-pengalaman belajar di sekolah. Penilaian yang positif akan terungkap dalam perasaan senang seperti rasa puas, gembira, simpati, dan sebagainya. Sedangkan penilaian seseorang yang negatif akan terungkap dalam perasaan tidak senang seperti rasa

segaran, dan takut. Perasaan-perasaan tersebut ikut berperan sebagai unsur-unsur atau aspek-aspek afektif dalam pembentukan suatu minat.

Pemanfaatan sumber belajar yang dimiliki siswa belum maksimal, dimana masih banyak siswa yang tergantung pada materi yang disampaikan guru, padahal tersedia sumber belajar yang cukup banyak. Faktor pemanfaatan sumber-sumber belajar merupakan faktor eksternal yang tidak kalah besarnya dalam mempengaruhi terhadap hasil belajar fisika siswa. Yang dimaksud sumber belajar adalah suatu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan agar siswa secara individual dapat belajar. Sumber-sumber belajar dapat berasal dari berbagai bentuk, misalnya orang juga dapat menjadi sumber belajar, yakni ketika orang tersebut menyediakan diri sebagai manusia sumber yang dapat tersedia setiap saat sehingga dapat memecahkan berbagai kesulitan siswa secara individual. Sumber belajar yang lainnya misalnya tempat, buku, catatan terstruktur, kaset video, berbagai program *slide*, *tape*, komputer, dan lain-lain. (Nasution, 2006:94).

Demikian juga mengenai minat, dan kreatifitas, siswa memiliki kecenderungan negatif karena menganggap Fisika sebagai pelajaran yang sulit yang pada akhirnya ketakutan jika ada pelajaran. Hal tersebut ditambah dengan metode yang dipergunakan guru untuk mengajar kurang tepat sehingga motivasi untuk mengikuti pembelajaran rendah. Faktor pemanfaatan sumber juga merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan terhadap hasil belajar fisika sehingga perlu diteliti mengingat kadang ketersediaannya cukup tetapi pemanfaatannya belum maksimal. Atas dasar pemikiran tersebut, maka kajian dalam penelitian ini adalah melihat tingkat pengaruh antara minat pada pelajaran Fisika, Kreativitas, dan pemanfaatan sumber belajar, dengan kemampuan siswa

kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil belajar fisika siswa adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha tertentu berupa penguasaan materi, pencapaian kompetensi tertentu, perubahan emosional atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes atau ujian tertentu. yang diperoleh dari hasil, pemahaman, penghayatan, dan pengaplikasian peserta didik yang diperoleh melalui serangkaian alat tes.

Minat siswa pada pelajaran adalah kecenderungan yang tetap yang mendorong individu dalam memberikan perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, atau melakukan aktifitas tertentu pada setiap kesempatan karena ia mengetahui manfaat yang akan didapatkan, sehingga timbul keinginan untuk mencoba mengembangkan diri, keinginan atau ketertarikan, mengembangkan potensi dan kemampuan, usaha untuk mendalami, menyukai tentang pelajaran tersebut.

Kreativitas adalah usaha siswa dalam menghadapi persoalan berupa kecakapan atau kemampuan dalam membuat kombinasi dan menghasilkan perilaku baru dalam melakukan kegiatan sehari-hari sehingga muncul kecenderungan untuk mendalami, berusaha mengubah cara-cara berperilaku, berusaha mencari berbagai pendekatan untuk menyelesaikan suatu persoalan yang ada dengan berbagai alternatif pendekatan dengan segala kemampuan yang dimilikinya meliputi, hasrat keingintahuan yang besar, kemampuan merespon, terbuka, berani mengambil resiko, kepekaan terhadap masalah, toleransi dan kepercayaan diri.

Pemanfaatan pemanfaatan sumber belajar adalah segala sesuatu atau lingkungan yang dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai sarana belajar siswa baik di dalam

kelas maupun di luar kelas yang dapat berupa manusia atau bukan manusia misalnya, benda hidup maupun benda mati, meliputi pesan (*messages*), orang (*peoples*), bahan (*materials*), alat (*devices*), teknik (*tecniques*), dan lingkungan (*setting*) untuk memudahkan proses belajar tanpa ketergantungan pada guru dan memberikan kemudahan kepada guru untuk membelajarkan siswanya

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara minat siswa, kreativitas, tingkat pemanfaatan sumber belajar, terhadap hasil belajar fisika baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Secara rinci tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh:

1. minat siswa terhadap terhadap hasil belajar fisika.
2. kreativitas terhadap hasil belajar fisika.
3. pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar fisika.
4. pengaruh minat siswa terhadap mata pelajaran, kreativitas siswa, dan pemanfaatan sumber belajar, secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat *ex-post facto* yaitu penelitian yang sudah terjadi sebelumnya dan hanya menguraikan temuan-temuan tanpa melakukan eksperimen atau perlakuan tertentu, sedangkan metode yang digunakan adalah survei, dengan cara menyebarkan kuesioner pada subyek penelitian dengan pendekatan kualitatif meliputi teknik korelasi dan regresi antara variabel prediktor dengan variabel respons. (Usman, 1995:215). Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel respons (Y) dan variabel prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) baik secara satu persatu menggunakan regresi

linier sederhana maupun regresi linier ganda.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung dengan jumlah 170 siswa. Menurut Arikunto (2001:107) apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Namun mengingat keterbatasan peneliti penelitian yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel sebesar 30% dengan menggunakan teknik *random sampling* dari masing-masing kelas sampai diperoleh sampel 50 siswa.

Prosedur penelitian ini akan dilakukan seperti berikut.

1. Pengumpulan data minat siswa, kreativitas, dan pemanfaatan sumber belajar diperoleh dengan menyebarkan instrumen kuesioner dalam bentuk skala *Likert* yang dimodifikasi dengan empat jawaban dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk angket. Arti dari pernyataan pada instrumen kreativitas adalah sudah dimodifikasi sedangkan instrumen pemanfaatan sumber belajar adalah; SL= Selalu, SR = Sering, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah.
2. Pengumpulan data hasil belajar fisika, diperoleh melalui ujian blok semester ganjil 2012/2013 meliputi dibatasi pada pokok bahasan Besaran dan satuan. Pengumpulan hasil belajar fisika menggunakan soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban bila betul mendapatkan skor 1 dan salah 0, dari jumlah soal 25 dengan bentuk pilihan ganda. Nilai akhir diperoleh  $(25 \times 4) = 100$ .
3. Sebelum dilakukan untuk penelitian dilakukan penyusunan instrument dan soal dengan mengembangkan teori

menjadi definisi konseptual dan dirumuskan menjadi definisi operasional dan dikembangkan dalam indikator penelitian. Uji coba instrument dilaksanakan kepada siswa diluar sampel pada sekolah yang sama sebelum instrument dipergunakan untuk pengambilan data. Setelah diperoleh data dilakukan pengujian persyaratan analisis dan regresi.

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian dilakukan pengujian instrumen, yaitu dilakukan kalibrasi dengan melihat *validitas* dan *reliabilitasnya* dari masing-masing variabel. Pengujian instrumen hasil belajar fisika dilakukan pada 20 siswa di luar sampel di sekolah yang sama. Pengujian *validitas* dan *reliabilitas* soal tes dilakukan sendiri oleh guru. Berdasarkan pengujian untuk ketiga angket memenuhi persyaratan koefisien reliabilitas diperoleh 0,928, 0,943, dan 0,930  $\geq$  0,800 sehingga instrumen tersebut memenuhi persyaratan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

Uji Normalitas menggunakan SPSS versi 17.00 melalui *Uji Kolmogorov - Smirnov Tes* dengan kriteria menolak hipotesis nol, apabila nilai *Asymp sig (2 Tailed)*  $<$  0,05 yang berarti populasi tidak normal dengan hasil seperti berikut.

Tabel 3.1 Rangkuman Hasil Analisis Uji Normalitas

No	Harga Y untuk kelompok	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp sig (2 Tailed)	Kesimpulan
1	Minat siswa	0,748	0,631	normal
2	Kreativitas Siswa	0,670	0,760	normal
3	Pemanfaatan Sumber Belajar	0,930	0,535	normal
4	Tes Hasil Belajar	0,919	0,367	normal

Semua data Normal karena mempunyai nilai *kolmogorov smirnov Z* dan *Asymp Sig (2- tailed)*  $\geq$  0,05.

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan *output SPSS 17.00*. Kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol, apabila nilai *tets homogeneity of variances (lavene statistik)*  $<$  0,05 yang berarti populasi tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas tersebut seperti berikut.

Tabel 3.2 Rangkuman Hasil Analisis Uji Homogenitas

No	Variabel untuk kelompok Y	Sig. Test of Homogeneity of Variances $>$ 0,05	Anova $<$ 0,05	Kesimpulan
1	Minat siswa	0,082	0,000	Homogen
2	Kreativitas Siswa	0,158	0,000	Homogen
3	Pemanfaatan Sumber Belajar	0,241	0,000	Homogen

Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga pengujian homogen atas hasil belajar di atas dapat dilihat mempunyai homogenitas  $>$  0,05 yaitu 0,082; 0,158; 0,241 dan probabilitas pada sig ANOVA diperoleh  $<$  0,05 yaitu 0,000; 0,000 dan 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel atas hasil belajar homogen.

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi, dengan persamaan (Husaini, 2003: 203).

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah sampel

Kemudian analisis dilanjutkan dengan menganalisis bentuk persamaan regresi sederhana dan regresi linier ganda dengan model persamaan (Husaini, 2003: 216):

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- $a$  = konstanta regresi
- $b$  = faktor konstanta  $X_i$
- $X_i$  = variabel prediktor
- $\hat{Y}$  = Variabel respons

Kriteria uji yang digunakan: Terdapat pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  jika  $r_{x1y} \neq 0$ , Tidak ada pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  jika  $r_{x1y} = 0$ , Pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  positif jika  $r_{x1y}$  positif, Pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  negatif jika  $r_{x1y}$  negatif, Pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  erat jika nilai  $r_{x1y}$  hitung  $> 0,60$ , Pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  kurang erat jika nilai  $r_{x1y}$  hitung  $\leq 0,60$ , Pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  signifikan jika  $r_{x1y}$  hitung  $> r_{xy}$  tabel, Pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  tidak signifikan jika  $r_{x1y}$  hitung  $\leq r_{xy}$  tabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian diperoleh melalui instrumen dan tes. Data skor hasil belajar fisika diperoleh melalui tes pada uji blok I pada pokok Bahasan Besaran dan Satuan kelas VII. Rangkuman hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sebaran Data Hasil Penelitian

Skor hasil belajar fisika sudah cukup yaitu diperoleh rata-rata 20 dari 25 soal yang disebarkan berarti secara umum siswa sudah dapat mengerjakan 80% dari soal yang diberikan. Demikian juga tentang instrumen minat siswa terhadap pelajaran, kreativitas siswa, dan pemanfaatan sumber belajar dengan skor maksimal 4 dan minimal 1 untuk tiap itemnya cenderung sudah cukup atau berada dalam posisi

sedang ada kecenderungan siswa memberikan jawaban 2 atau 3. Secara rata-rata instrument minat siswa paling tinggi yaitu 56,820 karena jika dikonversi dalam persen 71,025; sedangkan kreativitas belajar paling kecil yaitu 62,960 atau jika dikonversi dalam persen

No	Variabel	Sebaran Data					
		Rata-rata	Maksimal	Minimal	Modus	Median	Standar deviasi
1	Hasil belajar fisika	20,000	25	13	18	20,000	2,595
2	Minat Siswa terhadap Pelajaran	56,820	75	27	54	59,000	11,857
3	Kreativitas siswa	62,960	88	33	64	64,000	13,756
4	Pemanfaatan Sumber Belajar	56,040	73	26	60	59,500	11,791

diperoleh 70,050. Gambaran secara rinci dari masing-masing variabel penelitian di atas adalah berikut.

Variabel hasil belajar fisika siswa ( $Y$ ) diukur dengan skor yang diperoleh pada 50 siswa sampel melalui penyebaran instrumen tes sebanyak 25 soal terlihat pada Lampiran VIII output SPSS versi 17.00. Deskripsi data statistik berdasarkan Tabel 11 di atas sebaran data untuk hasil belajar fisika diperoleh jumlah total dari skor seluruh siswa 1000, skor rata-rata 20, simpangan baku 2,595; median 20, modus 18, skor maksimum 25, minimum 13, dan jangkauan 12, menunjukkan ukuran pemusatan yang relatif sama dan kecenderungan data skor hasil belajar fisika berdistribusi normal. Gambaran data distribusi interval, frekuensi, dan persentase, serta histogram skor hasil belajar fisika secara manual seperti pada tabel di bawah ini.

Hipotesis diuji dengan menggunakan korelasi. Untuk melihat besarnya hubungan dari hasil perhitungan manual

dan SPSS di dapatkan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,658$  selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII dan VIII, dengan melihat nilai  $r$  sebagai koefisien korelasi. Hasil uji korelasi untuk pengaruh antara minat siswa terhadap pelajaran terhadap hasil belajar fisika dapat dilihat Tabel 17 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Minat Siswa

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.421	1.97464

a. Predictors: (Constant), Minat Siswa terhadap Pelajaran

terhadap Pelajaran ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Fisika (Y) Berdasarkan *Output SPSS Versi 17.00*

Berdasarkan tabel di atas terlihat koefisien korelasi  $R = 0,658$  dan  $R\ square\ 0,433$ . Besarnya  $r$  tabel dengan besarnya sampel ( $n$ ) = 50 maka nilai  $r_{tabel} = r_{n-1} = r(50-2) = r_{48} = 0,284$  (Husaini, 2003:317. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,658 > 0,284$  maka  $H_1$  diterima atau korelasinya ada pengaruh positif, erat, dan signifikan antara minat siswa terhadap pelajaran terhadap hasil belajar fisika. Untuk mencari besarnya pengaruh atau koefisien penentu dapat dilakukan dengan melihat *Output SPSS* diperoleh nilai  $R\ Square = 0,433$  dan mengalikannya dengan 100% diperoleh 43,30%. Sedangkan persamaan regresinya untuk mengestimasi atau memperkirakan kenaikan Y atas variabel x dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Koefisien Regresi antara Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Output *SPSS Versi 17.00*

Berdasarkan hasil output pada table di atas persamaan regresinya  $\hat{Y} = 11,819 + 0,144$

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.819	1.380		8.562	.000
	Minat				.052	.000
	P Pelajaran					

a. Dependent Variable: Hasil belajar Fisika

$X_1$  tersebut signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh nilai Y atas kenaikan nilai X, dimana kenaikan 1 skor variabel minat siswa terhadap pelajaran akan meningkatkan skor hasil belajar sebesar 11,963.

Hipotesis diuji dengan menggunakan korelasi dan regresi. Untuk melihat besarnya pengaruh dari hasil perhitungan manual di dapatkan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,730$  selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII dan *dicrosscheck* terhadap *hasiloutput SPSS versi 17.00* pada lampiran VIII, dengan melihat nilai  $r$  sebagai koefisien korelasi. Hasil uji korelasi untuk pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar fisika dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Kreativitas Siswa ( $X_2$ ) dan Hasil Belajar Fisika (Y) Berdasarkan Output *SPSS Versi 17.00*

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.523	1.79189

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa

b. Dependent Variable: Hasil belajar Fisika

Berdasarkan tabel di atas sesuai output *SPSS Versi 17.00* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xly} = 0,730$  dan *R Square* 0,433. Sedangkan besarnya  $r$  tabel =  $r \cdot n - 1 = r (50 - 2) = r \cdot 48 = 0,284$ . Karena  $r$  hitung  $\geq r$  tabel atau  $0,730 \geq 0,284$  maka  $H_1$  diterima atau ada pengaruh positif, erat, dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar fisika. Untuk mencari besarnya pengaruh atau koefisien penentu dapat dilakukan dengan melihat *Output SPSS* diperoleh nilai *R Square* = 0,533 dan mengalikannya dengan 100% diperoleh 53,30%. Sedangkan persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Regresi antara Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Output *SPSS Versi*

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.329	1.199		9.451	.000
	Kreativitas Siswa	.138	.019	.730	7.401	.000

a. Dependent Variable:

Hasil belajar Fisika

17.00

Berdasarkan hasil output di atas persamaan regresinya  $\hat{Y} = 11,329 + 0,138 X_2$  tersebut signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh nilai Y atas kenaikan nilai X, dimana kenaikan 1 skor variabel kreativitas siswa akan meningkatkan skor hasil belajar sebesar 11,467. Hipotesis diuji dengan menggunakan *Korelasi Produk Moment* diperoleh koefisien

korelasi  $r_{hitung} = 0,595$  dengan hasil berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Signikansi Koefisien Korelasi Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ) dan Hasil Belajar fisika (Y) Berdasarkan Output *SPSS Versi 17.00*

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.340	2.10750

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar Fisika

Berdasarkan tabel output *SPSS Versi 17.00* di atas juga terlihat koefisien korelasi  $r_{xly}$  sebesar 0,595 dan *R Square* 0,354. Besarnya  $r$  tabel =  $r \cdot n - 1 = r (50 - 2) = r \cdot 48 = 0,284$ . Jadi di dapatkan  $r_{tabel} 0,284$  pada taraf signifikansi 0.05. Karena  $r$  hitung  $> r$  tabel atau  $0,595 > 0,284$  maka  $H_1$  diterima atau dapat diambil kesimpulan ada hubungan yang positif, erat, dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar yang digunakan siswa terhadap hasil belajar fisika. Untuk mencari besarnya pengaruh atau koefisien penentu dapat dilakukan dengan melihat *Output SPSS* diperoleh nilai *R Square* = 0,354 dan mengalikannya dengan 100% diperoleh 35,40%. Sedangkan persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Hasil Koefisien Regresi antara Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Output *SPSS Versi 17.00*

Berdasarkan tabel hasil output di atas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.662	1.462		8.662	.000
	Pemanfaatan Sumber Belajar	.131	.026	.595	5.128	.000

a. Dependent Variable:  
Hasil belajar Fisika

persamaan regresinya  $\hat{Y} = 12,662 + 0,131 X_3$  tersebut signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh nilai Y atas kenaikan nilai X, dimana kenaikan 1 skor variabel pemanfaatan sumber belajar akan meningkatkan skor hasil belajar sebesar 12,793.

Hipotesis diuji dengan menggunakan korelasi. Untuk melihat besarnya hubungan dari hasil perhitungan manual di dapatkan nilai  $r_{hitung} = 0,734$ . Hasil uji korelasi ganda untuk pengaruh minat siswa terhadap pelajaran, kreativitas siswa dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar fisika dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Signikansi Koefisien Korelasi Minat Siswa terhadap Pelajaran ( $X_1$ ), Kreativitas Siswa ( $X_2$ ), Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ), dan Hasil Belajar Fisika (Y) berdasarkan Output SPSS**

Berdasarkan tabel hasil Output SPSS Versi 17.00 di atas juga terlihat koefisien korelasi  $r_{x1,2,3 y} = 0,734$  dan  $R Square = 0,539$ . Besarnya  $r_{tabel} = r_{n-1} = r_{(50-2)} = r_{48} = 0,284$ . Jadi di dapatkan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $0,734 > 0,284$  maka korelasinya ada pengaruh positif, erat dan signifikan antara minat

siswa terhadap pelajaran, kreativitas siswa, dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika. Untuk mencari besarnya pengaruh atau koefisien penentu dapat dilakukan dengan melihat output SPSS diperoleh nilai  $R Square = 0,539$  dan mengalikannya dengan 100% diperoleh 53,90%. Sedangkan persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9. Hasil Koefisien Regresi antara Minat Siswa terhadap Pelajaran ( $X_1$ ), Kreativitas Siswa ( $X_2$ ), Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ), dan Hasil**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.509	1.81806

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Belajar, Kreativitas Siswa, Minat Siswa terhadap Pelajaran

*Belajar Fisika (Y) Berdasarkan Output SPSS Versi 17.00*

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh persamaan regresinya  $\hat{Y} = 10,889 + 0,011 X_1 + 0,116 X_2 + 0,021 X_3$  tersebut signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh nilai Y atas kenaikan nilai X, dimana kenaikan 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.889	1.337		8.142	.000
	Minat Siswa terhadap Pelajaran	.011	.050	.051	.222	.005
	Kreativitas Siswa	.116	.037	.616	3.109	.003
	Pemanfaatan Sumber Belajar	.021	.039	.094	.533	.007

8 a. Dependent Variable:  
Hasil belajar Fisika

skor variabel minat siswa, kreativitas, dan pemanfaatan sumber belajar akan meningkatkan skor hasil belajar sebesar 11,037.

Rangkuman pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dan tingkat hubungannya bila di konsultasikan kriteria keberartian koefisien nilai  $r$  pada masing-masing pengaruh sesuai dengan tujuan adalah sebagai berikut.

Hasil analisis korelasi menyatakan bahwa ada pengaruh antara minat siswa terhadap pelajaran terhadap hasil belajar fisika siswa di tunjukan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,658. Bila di konsultasikan dengan tabel koefisien korelasi maka tergolong mempunyai hubungan yang kuat atau jika dihubungkan dengan hipotesis berada dalam katagori erat.

Hal ini sesuai dengan teori Hilgard (1977 :19) memberi rumusan pengertian tentang minat sebagai berikut: "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*" yang berarti minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh suatu kepuasan.

Hal tersebut juga sesuai yang dikemukakan Sumadi Suryabrata (1996: 13), bahwa minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan dalam suatu bidang pendidikan atau pekerjaan. Jadi mamfaat minat antara lain menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar atau bekerja. Besar kecilnya minat seseorang terhadap pelajaran akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam pendidikan atau proses belajar yang ditempuhnya. Siswa yang di dalamnya terdapat minat yang kuat akan kecenderungan merasa tertarik pada

pelajaran akan merasa senang ketika mengikuti pelajaran tersebut untuk mencoba mengembangkan diri, keinginan atau ketertarikan, mengembangkan potensi dan kemampuan, usaha untuk mendalami, menyukai pelajaran tersebut.

Pada hasil analisis juga ditemukan ada pengaruh positif antara minat siswa terhadap pelajaran terhadap hasil belajar fisika yang artinya semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran semakin tinggi hasil belajar fisika siswa. Hasil analisis ini menunjukkan minat siswa terhadap pelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar fisika. Dengan adanya minat yang tinggi pada pelajaran tersebut maka ketika siswa mengikuti proses pembelajaran mereka akan memperhatikan secara seksama, ia akan menyimak penjelasan yang diberikan guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Nyeneng (2008), dimana diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan cara belajar terhadap hasil belajar juga sangat kuat yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi ( $r = 0,62$ ) dan  $F_{hit} (12,48) > F$ .

Hasil analisis regresi linier sederhana yang kedua menyatakan bahwa ada pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar fisika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,730. Bila di konsultasikan dengan tabel koefisien korelasi maka berada pada tingkatan kuat atau erat. Artinya semakin tinggi kreativitas siswa maka ada kecenderungan semakin tinggi pula hasil belajar fisiknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Slameto, 1995: 146). Kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui pembelajaran. Informasi fakta dan pengetahuan verbal dipelajari

dengan cara mendengarkan dari orang dan dengan cara membaca, konsep-konsep ini penting membentuk prinsip di dalam penyelesaian suatu masalah sehingga munculah kreativitas.

Demikian juga pendapat (Ibrahim, 2005: 19-27) bahwa kreativitas dapat meliputi aspek, 1) hasrat keingintahuan yang besar, 2) kemampuan merespon, 3) terbuka, 4) berani mengambil resiko, 5) kepekaan terhadap masalah, 6) toleransi dan kepercayaan. Berdasarkan data kreativitas siswa pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah masih rendah, hal ini ditandai dengan rendahnya keinginan siswa berhasil, sungguh-sungguh dalam belajar, masih ada sebagian siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak mendukung proses pembelajaran seperti ngobrol, bermain handphone dan lain-lain. Tetapi walaupun secara rata-rata variabel tersebut memiliki rata-rata paling kecil tetapi memiliki korelasi paling besar, sehingga memiliki makna bahwa aspek tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Noveria (2009) dengan hasil terdapat pengaruh yang positif, erat dan signifikan antara kreativitas terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,660. Kreativitas mempunyai hubungan yang positif, erat dan signifikan dengan pemanfaatan sumber belajar. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan berusaha mencari ide-ide baru. Untuk mendukung hal tersebut maka ada kecenderungan siswa tersebut akan berusaha memanfaatkan semua sumber pengetahuan yang dapat dijadikan sumber belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ditemukan ada pengaruh positif, erat dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar fisika dengan

ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,595, yang artinya semakin banyak siswa memanfaatkan sumber belajar yang dipergunakan, maka semakin tinggi hasil belajar fisika siswa. Sesuai dengan pandangan teori konstruktivis yang memandang bahwa belajar merupakan usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui asimilasi dan akomodasi yang menuju pada pembentukan struktur kognitifnya, memungkinkan mengarah kepada tujuan belajar dengan memanfaatkan semua benda di sekitarnya sebagai sumber pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran diusahakan agar dapat memberikan kondisi terjadinya proses pembentukan pribadi secara optimal tidak hanya tergantung dengan guru tetapi, siswa harus lebih banyak menggunakan sumber dalam belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahmad (1997:103) yang mengemukakan bahwa belajar berbasis aneka sumber dapat meningkatkan hasil belajar belajar, meningkatkan kreativitas siswa, menumbuhkan kesempatan belajar baru, mengurangi ketergantungan pada guru, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya Fisika.

Penelitian ini juga relevan dengan Sadewo, 2009 terhadap hasil terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan aneka sumber belajar terhadap hasil belajar. Penggunaan aneka sumber belajar berhubungan positif, erat dan signifikan terhadap hasil belajar, ditunjukkan dengan koefisien nilai  $r = 0,548$ . Semakin banyak siswa menggunakan aneka sumber belajar, makin baik pula hasil belajar mereka. Pemanfaatan Sumber Belajar mempunyai hubungan yang positif, erat, dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa ada pengaruh antara minat siswa terhadap pelajaran, kreativitas siswa, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar fisika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,734. Hal ini menunjukkan semakin tinggi keinginan siswa belajar, semakin kreatif, dan semakin banyak dan sering memanfaatkan sumber belajar, maka ada kecenderungan semakin baik hasil belajar fisika. Bila di konsultasikan dengan tabel koefisien korelasi maka pengaruh antara ketiga variabel terikat secara bersama-sama mempunyai korelasi yang erat terhadap hasil belajar fisika.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Suryabrata dalam Andriman (2001: 2) *Learning occurs when there is a change in a person's cognitive structure*. Ranah kognitif adalah berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah berdasarkan apa yang dipelajari dengan minat, nilai-nilai, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial, serta tingkat penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan ketrampilan motorik dengan ketrampilan motorik yang meliputi *perception, set-preparing, and complex, Overt response, adaption, and organization*.

Dilihat dari koefisien korelasi bahwa kreativitas siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,730; minat siswa terhadap pelajaran mempunyai koefisien korelasi 0,658 dan yang terakhir adalah pemanfaatan sumber belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,595. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas memiliki hubungan yang dominan dibandingkan faktor lain karena kreativitas yang dimiliki oleh siswa dari dalam dirinya akan mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fisika dapat dipengaruhi oleh minat siswa, kreativitas siswa dan pemanfaatan sumber belajar, hal ini berdasarkan pada temuan:

1. Minat siswa terhadap pelajaran mempunyai pengaruh yang positif, erat dan signifikan terhadap hasil belajar fisika dengan koefisien korelasi sebesar 0,658 dan koefisien regresi  $\hat{Y} = 11,819 + 0,144 X_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif minat siswa terdapat kecenderungan semakin baik hasil belajarnya.
2. Kreativitas siswa mempunyai pengaruh yang positif, erat, dan signifikan terhadap hasil belajar fisika dengan koefisien korelasi sebesar 0,730 dan koefisien regresi  $\hat{Y} = 11,329 + 0,138 X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin kreatif siswa terdapat kecenderungan semakin baik hasil belajarnya.
3. Pemanfaatan Sumber Belajar mempunyai pengaruh yang positif, erat, dan signifikan terhadap hasil belajar fisika dengan koefisien korelasi sebesar 0,595 dan koefisien regresi  $\hat{Y} = 12,662 + 0,131 X_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dan semakin variasi siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar terdapat kecenderungan semakin baik hasil belajarnya.
4. Minat siswa terhadap pelajaran, kreativitas siswa dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif, erat dan signifikan terhadap hasil belajar fisika dengan koefisien korelasi sebesar 0,734 dan koefisien regresi  $\hat{Y} =$

10,889+ 0,011 X<sub>1</sub> + 0,116 X<sub>2</sub> + 0,021 X<sub>3</sub>. Hal ini menunjukkan semakin tinggi minat siswa, semakin kreatif, dan semakin banyak dan sering memanfaatkan sumber belajar, maka ada kecenderungan semakin baik hasil belajar fisiknya.

Beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar Fisiknya adalah: *Pertama*: guru diharapkan dapat memantau perkembangan hasil belajar fisika siswa sehingga bila hasil belajar siswa turun dapat segera dievaluasi guna mencari permasalahan yang terjadi dan mencari segera alternatif pemecahan masalah selanjutnya sebagai kawasan teknologi pendidikan bidang pengelolaan pendidikan. *Kedua*; guru diharapkan dapat memperhatikan faktor minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan memberikan arti penting pelajaran dan manfaat yang akan diperolehnya kelak dan semua pelajaran sebenarnya dan fisika merupakan pelajaran yang mudah asalkan mau mempelajarinya. *Ketiga*: orang tua hendaknya memberikan motivasi, pengawasan, dan memberikan fasilitas kepada siswa untuk memanfaatkan sumber belajar kepada siswa secara maksimal sehingga dapat memacu semangat belajarnya, dan *Keempat*, sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana sehingga siswa dapat lebih memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sumber belajar dengan baik misalnya dengan fasilitas komputer dan internet disekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abror, Abrurrahmah. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.  
 Ahmad R. 2007. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, A dan S. Widodo. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Arikunto, S. 2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta  
 Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
 Barbara B. Seels, Rita C. Richey. 2004. *Teknologi Pembelajaran, Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Darmadi. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.  
 Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta  
 Gagne, Robert and Leslie J Briggs. 1989. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart and Winston.  
 Hamalik, 2002. *Metoda Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.  
 Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.  
 Hamzah B.Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.  
 Ibrahim, M. 2005. *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Cendekia  
 Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.  
 Nanang, H. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Aditama.  
 Nasution. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara  
 Kencana. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.  
 Sardiman. 2004. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
 Setiawan, Cony. 2004. *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia.  
 ..... 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.